



Pengaruh Media Booklet Sefec Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini

Laily Putri Utami

KB Kiddos Preschool and Kindergarten Pekalongan

Lailyputry23@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni dan mengetahui pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen desain one grup pretest posttest design. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni. Sampel penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 0-6 tahun sebanyak 36 orang. Teknik analisis data menggunakan presentase skor dan uji t paired sample. Pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini sebelum dan setelah pemberian media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terdapat perbedaan dengan selisih perbedaan nilai rata-rata sebesar 15,417. Dan juga terdapat pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni, hal ini diperoleh dari hasil uji paired sample t test dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

Kata Kunci: Media Booklet, Pengetahuan, Pendidikan Seksual AUD

The Influence of Sefec Booklet Media on Parents' Knowledge About Early Childhood Sexual Education

Abstract

The aim of this research is to determine parents' knowledge about early childhood sexual education in Proto Village, Kedungwuni District and to determine the influence of the SEFEC (Sex Education For Early Childhood) booklet media on parents' knowledge about early childhood sexual education in Proto Village, Kedungwuni District. This research is a quantitative research type of quasi-experimental research design, one group pretest posttest design. The population in this study were parents in Proto Village, Kedungwuni District. The sample for this research was 36 parents who had children aged 0-6 years. Data analysis techniques use score percentages and paired sample t tests. There are differences in parents' knowledge about early childhood sexual education before and after giving the SEFEC (Sex Education For Early Childhood) booklet media with an average difference of 15.417. And there is also the influence of the SEFEC (Sex Education For Early Childhood) booklet media on parents' knowledge about early childhood sexual education in Proto Village, Kedungwuni District, this was obtained from the results of the paired sample t test with a Sig value. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, then it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that there is an influence of the SEFEC (Sex Education For Early Childhood) booklet media on parents' knowledge about early childhood sexual education in Proto Village, Kedungwuni District.

Keywords: *Booklet Media, Knowledge, Early Childhood Sexual Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan seksual adalah usaha meningkatkan kesadaran dan mengajarkan tentang gender, ciri khas seksual, komunikasi dan kevitatan berdasarkan penerapan unsur-unsur agama dan moral. Mohammad Irsyad (2022:2) Maraknya kejadian kekerasan dan tindakan pelecehan seksual kepada anak dipandang sebagai bukti nyata bahwa anak-anak kurang mendapatkan pendidikan seks yang seharusnya

Corresponding Author

Email Address : Lailyputry23@gmail.com

Copyright 2023 Laily Putri Utami

mereka terima sejak usia dini. Menurut artikel online yang ditulis Cahyadi Takariawan pada tahun 2015, United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) melaporkan bahwasannya 60% anak dari 190 negara yang ada di dunia yaitu sejumlah 120 anak mengalami pelecehan dan kekerasan seksual dan hanya terdapat 39 negara yang mampu melindunginya dari pelecehan seksual secara hukum Oktavia Hardiyantari (2021:1) Dapat dilihat bahwa kasus kekerasan seksual masih sering terjadi dan terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena anak tidak mengetahui tentang bagian tubuh dan bagian privasi tubuhnya yang hanya dapat dilihat dan disentuh oleh dirinya dan keluarga terdekat seperti orangtua. Pendidikan seksual tidak pernah diajarkan kepada anak dikarenakan masih dianggap tabu dan bersifat kontradiksi oleh sebagian masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni sebagian besar masyarakat terutama orang tua yang mempunyai anak usia dini tidak mengetahui mengenai pendidikan seks. Mereka cenderung kurang mengerti cara menyampaikan pendidikan seks terhadap anaknya. Kemudian sampai pada akhirnya mengabaikan esensi dari pendidikan seks kepada anak usia dini. Bahkan dari sebagian masyarakat memiliki persepsi bahwa pendidikan seks terhadap anak usia dini bukanlah hal yang sangat penting untuk diberikan dan diterapkan terhadap anak. Hal tersebut yang mengakibatkan anak-anak di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni masih belum bisa menjaga dirinya dengan baik, seperti mereka hanya memakai pakaian dalam ketika di luar rumah, buang air kecil sembarangan, anak laki-laki memegang atau menyentuh bagian tubuh anak perempuan yang tidak boleh dipegang atau disentuh begitu juga sebaliknya yang dimana kejadian-kejadian tersebut terjadi sampai mereka menginjak usia enam tahun. Urgensi pendidikan seks anak usia dini diabaikan oleh sebagian besar orang tua di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni, padahal pada kenyataannya pendidikan seks sangat penting diberikan kepada anak sejak usia dini supaya anak terhindar dari penyimpangan dan kejahatan seksual.

Seperti halnya penelitian yang ditulis Dikie Perwiratama berjudul "Efektivitas Edukasi Seks Menggunakan Media CASED (Card Of Sex Education) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Seks Remaja Di SMA Negeri Kota Bengkulu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap tentang seks pra nikah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil dari uji Wicoxon diperoleh nilai rata-rata pengetahuan yang diberikan perlakuan menggunakan media CASED sebesar 9,9130 sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh sebesar 7,5652 dengan pemberian metode ceramah biasa. Sementara rata-rata sikap pada kelompok dengan perlakuan adalah 39,1739 sedangkan rata-rata sikap pada kelompok kontrol adalah 35,8261. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai p sebesar $(0,000) < 0,005$ untuk pengetahuan sedangkan untuk sikap diperoleh nilai p value $(0,001) < 0,005$.

test pada kelompok eksperimen (MIS NU II Pontianak) didapatkan nilai p value $<0,05$ dengan Mean pada saat pretest sebesar 12,45 dengan SD 2,460 meningkat menjadi 17,50 dengan SD 1,433 setelah dilakukan perlakuan. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa/I setelah diberikan perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol (SD Muhammadiyah 1 Pontianak) didapatkan nilai p value $>0,05$ dengan mean saat pretest sebesar 11,35 dengan SD 2,436 meningkat menjadi 11,55 dengan SD 2,438 tanpa diberikan perlakuan. skripsi yang ditulis Umi Faizah berjudul “Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Berdasarkan Jenjang Pendidikan Di Desa Krasak Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif, dan para partisipan adalah orang tua dari anak-anak berusia antara 4-6 tahun yang telah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, dan perguruan tinggi. Hasil penelitian berdasarkan uji F-test diperoleh nilai F hitung sebesar 65,04 yang berarti F hitung $> F$ tabel ($65,04 > 3,16$) dan p value sebesar 0,000 yang berarti p value $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Untuk kelompok tamat SMP diperoleh nilai mean sebesar 85,3 untuk kelompok tamat SMA diperoleh nilai sebesar 103,2 dan untuk kelompok tamat Perguruan tinggi diperoleh nilai mean sebesar 123,2 maka H_0 diterima. Hal ini berarti orang tua yang tamat Perguruan Tinggi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan orang tua yang tamat SMP dan SMA. Artikel yang ditulis oleh Ana Murti Citra Putri azzahra, Iin Ervina, Erna Iak Rahmawati dalam jurnal Insight No. 2 (16) yang berjudul “Booklet Sebagai Media Peningkatan Pengetahuan Tentang Pendidikan Seks Anak Usia Dini Pada Orang Tua”. Dapat disimpulkan dari artikel jurnal ini bahwa terdapat dua variabel yaitu booklet dan pengetahuan tentang pendidikan seks anak usia dini pada orang tua. Dalam penelitian ini menggunakan true eksperimental dengan pendekatan pre-test post-test control group design. Berdasarkan hasil uji analisa yang dilakukan dengan menggunakan teknik paired sample t-test SPSS 17 for windows terdapat perbedaan antara nilai pre-test dan post-test menggunakan taraf signifikansi 5% yaitu dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$ dan nilai rata-rata pre-test sebesar 18,60 sedangkan nilai post-test sebesar 19,60. Dari nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan antara skor pre-test dan post-test sebesar 1. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan orang tua setelah diberikan perlakuan. Artikel yang ditulis oleh Chairunnisa Minarni Alamsyah, Mieke Hemiawati Satari, Anita Rahmawati dalam Indonesian Journal of Midwifery No.2 (4) yang berjudul “Penerapan Flashcard Kipas Anak Pendidikan Seks Anak Usia Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu”. Dapat disimpulkan dari artikel jurnal ini bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu media flashcard kipas anak serta pengetahuan dan sikap ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan flashcard memiliki dampak positif terhadap sikap dan pengetahuan ibu mengenai pendidikan seks usia dini. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan pendekatan one group pre-test post-test design dengan perlakuan menggunakan media flashcard. Melalui uji Wilcoxon memiliki hasil Setelah diberikan perlakuan dengan media flashcard, terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dan sikap ibu mengenai pendidikan seks anak usia dini

dengan nilai $p \text{ value} < 0.00$ dan $p < 0.001$, hal ini berarti penerapan flashcard kipas anak efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu Chairunnisa (2022:23).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang pertama terletak pada subyek penelitian serta media yang digunakan. Pada penelitian ini subyek penelitiannya remaja dengan menggunakan media CASED (Card of Sex Education) sedangkan subyek penelitian peneliti adalah orang tua dengan media booklet. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kedua terletak pendekatan penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan pendekatan pre-test post-test control group design sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan one group pre-test post-test design tanpa adanya kelompok kontrol. Selain itu, subyek penelitian ini pada siswa/siswi MI dan SD, sedangkan subyek penelitian peneliti adalah orang tua. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang ketiga terletak pada tempat dan jenis penelitian. Tempat penelitian ini di Desa Krasak Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara menggunakan jenis penelitian kuantitatif komparatif sedangkan tempat penelitian peneliti di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menggunakan jenis penelitian quasi eksperimental. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang keempat terletak pada penelitian ini menggunakan penelitian true eksperimental dengan pendekatan pre-test post-test control group design sedangkan peneliti menggunakan penelitian quasi eksperimental dengan pendekatan one group pre-test post-test design tanpa adanya kelompok kontrol. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang kelima pada penelitian ini menggunakan media flashcard sedangkan penelitian peneliti menggunakan media booklet.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimental. Pendekatan kuantitatif adalah prosedur untuk mengumpulkan data ringkasan dengan menggunakan teknik atau formulasi tertentu. Sedangkan quasi eksperimental merupakan sifat penelitian tentang hubungan sebab dan akibat tanpa kontrol, tetapi dapat menggunakan alat alternatif untuk mengatur penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian berupa one group pretest-posttest design yaitu untuk menilai pemahaman orang tua tentang pendidikan seks anak usia dini, satu pengukuran dilakukan di awal (pretest) sebelum terapi. kemudian melakukan pengukuran lagi diakhir (posttest) setelah diberikan perlakuan melalui media booklet. Pendekatan ini digunakan karena peneliti mengumpulkan data-data berupa angka tentang pengaruh media booklet terhadap pengetahuan orangtua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni. Populasi penelitian ini terdiri dari orang tua yang memiliki anak berusia antara 0 hingga 6 tahun di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yaitu sebanyak 364 orang dengan jumlah sampel sebesar $364 \times 10\% = 36,4$ dapat dibulatkan menjadi 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data melalui analisis pendahuluan, uji hipotesis, dan analisis lanjutan. Pada analisis pendahuluan terdapat uji normalitas dengan uji Kolmogrov Smirnov,

sedangkan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample T Test dibantu menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil uji paired sample t test, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test bahwa jika nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat perbedaan atau korelasi. Jika nilai Sig. (2-tailed) $0,000 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat korelasi. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini sebelum dan sesudah Sehingga hipotesis berbunyi “terdapat pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni”. Dapat dilihat pada gambar berikut.

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
					Lower
Pair 1	Pretest – Posttest	-15.417	2.951	.492	-16.415

Gambar 1. Hasil Uji Paired Samples Test 1

		Paired Differences			
		Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-14.418	-31.348	35	.000

Gambar 2. Hasil Uji Paired Samples Test 2

Berdasarkan hasil pretest menggunakan lembar tes, pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini sebelum pemberian media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood)

diperoleh skor nilai sebesar 404 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 16. Sedangkan pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini setelah pemberian media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) diperoleh skor nilai sebesar 959 dengan nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 29. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan antara nilai pretest dengan nilai posttest pengetahuan tentang pendidikan seksual anak usia dini dengan peningkatan nilai rata-rata selisih sebesar 15,417.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji Paired Sample T Test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji Paired Sample T Test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kesamatan Kedungwuni. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini. Pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini disebabkan adanya media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) yang menarik dimana media booklet berisi informasi secara jelas dan mudah dimengerti, terdapat gambar-gambar yang mendukung informasi, memiliki warna yang cerah dan tulisan yang jelas, sehingga para orang tua dapat memahami informasi yang disampaikan dengan mudah. Booklet merupakan media cetak yang dapat digunakan sebagai metode penyampaian informasi tentang kondisi terkini Neriana Beama (2019: 133). Orang tua dapat mempelajari dan memahami tentang pendidikan seksual anak usia dini dengan media booklet dimana media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) berisi informasi tentang pendidikan seksual anak usia dini, seperti pengertian pendidikan seksual anak usia dini, tujuan pendidikan seksual anak usia dini, urgensi pendidikan seksual anak usia dini, perkembangan seksual anak, materi pendidikan seksual anak usia dini, penyimpangan dan kejahatan seksual.

Media booklet dapat menjadi sumber pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang pendidikan seksual anak usia dini. Peningkatan pengetahuan disebabkan adanya proses belajar untuk memperoleh informasi dan terjadi karena kesiapan responden terhadap tes yang diberikan peneliti kepada responden. Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang yang terjadi akibat proses belajar melalui penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indra penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan indra perasa. Namun, sebagian manusia memperoleh pengetahuan melalui indra penglihatan dan pendengaran. Dalam penelitian ini, orang tua memperoleh pengetahuan melalui mata dan telinga, yaitu dengan membaca media booklet serta mendengarkan penjelasan dari peneliti mengenai pendidikan seksual anak usia dini melalui media booklet. Hal ini dilakukan agar responden mendapatkan pengetahuan secara optimal sehingga informasi yang didapatkan tidak terjadi kesalahpahaman. Kemudian pengetahuan yang telah diperoleh orang tua dapat diaplikasikan dalam mendidik anak-anak mereka. Orang tua akan mengetahui perubahan atau perkembangan yang terjadi

pada anak setelah diajarkan pendidikan seksual sejak dini karena anak akan terbiasa dengan hal-hal yang sudah diajarkan oleh orang tua melalui pendidikan seksual anak usia dini.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni, hal ini dilihat dari hasil pengujian uji paired sample t test diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media booklet SEFEC (Sex Education For Early Childhood) terhadap pengetahuan orang tua tentang pendidikan seksual anak usia dini di Desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Beama, Neriana, dkk. 2019. "Media Pembelajaran Booklet Berbasis Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan". *Indigenous Biologi: Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi* 2 (3).

Hardiyantari, Oktavia, dkk. 2021. "Augmented Reality For Preschooler: Learning Media to Introduce Sex Education". *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2 (4).

Irsyad, Mohammad. 2022. Pendidikan Seks Untuk Anak Sejak Dini. Klaten: Semesta Hikmah Publishing.

Minani Alamsyah, Chairunnisa, Mieke Hemiawati Satari, Anita Rahmawati. 2021. Penerapan Flashcard Kipas Anak Pendidikan Seks Anak Usia Dini Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu. *Indonesian Journal of Nidwifery* 4 (2).

Sukardi. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara